

**SKRIPSI**

**ANALISIS FLUKTUASI TINGKAT HARGA PANGAN POKOK  
DAN KAITANNYA DENGAN KONDISI  
KETAHANAN PANGAN DI DESA LEBAK PERING  
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF STAPLE FOOD PRICE FLUCTUATIONS AND  
THEIR RELATION TO FOOD SECURITY CONDITIONS IN  
LEBAK PERING VILLAGE SOUTH PEMULUTAN DISTRICT  
OGAN ILIR REGENCY***



**Bella Safira  
050113818123168**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS FLUKTUASI TINGKAT HARGA PANGAN POKOK  
DAN KAITANNYA DENGAN KONDISI  
KETAHANAN PANGAN DI DESA LEBAK PERING  
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Bella Safira  
050113818123168**

**Indralaya, Januari 2023  
Pembimbing Akademik,**

**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP.1964122919900110**

Skripsi dengan Judul “Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” Oleh Bella Safira telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari S.P., M.Si.  
NIP. 167107510989007 Ketua (.....) 
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001 Sekretaris (.....) 
3. Muhammad Arbi, S.P., M. Sc  
NIP. 197711022005011001 Penguji (.....) 
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001 Pembimbing (.....) 

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Safira

NIM : 05011381823168

Judul : Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Bella Safira

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu Baba Sudirman dan Mama Henny yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta do'a dan dukungannya selama ini untuk keberhasilanku bisa dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar serta adik-adik saya yaitu Rafles Safalas, Yoka Lion Alkahira, dan Shafa Melanie Hafshah yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan dan do'a kepada penulis.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, arahan, waktu dan motivasi serta bimbingan dengan kesabaran dan perhatiannya kepada penulis dari awal pengajuan judul sampai dengan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan kepada Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penelaah seminar hasil dan selaku dosen penguji sidang saya yang telah memberikan arahan, masukkan, bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Bapak Muharam selaku Kepala Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan dan beserta Perangkat yang telah memberi izin dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan serta warga Desa Lebak Pering yang membantu dalam kelancaran proses penelitian.
8. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
9. Kepada admin jurusan, Mba Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
10. Kepada Member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis selama perkuliahan dan selama penelitian berlangsung.
11. Kepada Risky Rivaldo H.S sebagai partner special saya, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang menemani meluangkan waktunya, yang selalu ada men support saya dalam kesedihan, memberikan hiburan dan memberikan semangat untuk terus maju dan tidak menyerah sampai akhir pembuatan skripsi.
12. Kepada sahabat-sahabat tercinta. Mereka merupakan bintang-bintang yang cemerlang (Imagow, Ungek, Zellmon, Bunda Caca, dan Mami Dinduy) yang selalu memberikan support, membantu, memberikan ide dan perhatian, menemani suka dan duka dan memotivasi penulis selama perkuliahan dan juga dalam menemani pembuatan skripsi ini. Terimakasih wahai sahabatku, saudaraku, kalian mengajarkan banyak tentang arti dari persahabatan. Semoga persahabatan ini selalu ada sampai kita tua nanti.
13. Kepada Sipatuhu Family tersayang, Suhu Landaria, Sophie Walet, Viwa, Bang Gidi, Bang ipul, Gunawan, Dwi, Tama, Raafi yang selalu membantu dan memotivasi, selalu hadir meluangkan waktu dari awal perkuliahan hingga mencapai tahap akhir penyelesaian skripsi.

14. Teman seperjuangan skripsi saya Mbak Bella Indah yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan memberikan wawasan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi.
15. Kepada sahabat sekaligus teman terdekat saya, saudara Erma Carina, Melindha, dan Robyansyah yang telah memberikan banyak masukan serta hiburan kepada penulis hingga mencapai tahap penyelesaian skripsi terimakasih sahabatku, saudaraku dan semangat menuju sukses.
16. Teman-teman satu angkatan terutama angkatan 2018 seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta kebersamaan yang dialami selama menjadi mahasiswa Agribisnis di Universitas Sriwijaya saya ucapkan terimakasih dan semangat berjuang menuju sukses.
17. Untuk diriku, Terimakasih karena sudah bertahan hingga di titik ini yang tidak menyerah dengan keadaan.
18. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki pennisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobal Alamin.

Indralaya, Januari 2023

Bella Safira

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Fluktuasi.....	7
2.1.2. Konsepsi Harga.....	8
2.1.3. Konsepsi Persepsi .....	10
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	11
2.1.5. Konsepsi Persepsi Terhadap Harga.....	13
2.1.6. Konsepsi Tingkat Harga Pangan.....	15
2.1.7. Konsepsi Ketahanan Pangan.....	16
2.1.8. Konsepsi Produk Pangan Pokok .....	20
2.1.9. Konsepsi Data Time Series .....	22
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Studi Terdahulu.....	26
2.4. Hipotesis.....	28
2.5. Batasan Operasional.....	28
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu .....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30



	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan Data .....	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	35
4.1.1. Sejarah Desa dan Batas Wilayah.....	35
4.1.2. Keadaan Topografi.....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	36
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	37
4.1.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	37
4.1.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	38
4.1.7. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	38
4.1.8. Sarana dan Prasarana Industri .....	39
4.1.9. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	40
4.1.10. Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian .....	40
4.2. Identitas Responden .....	40
4.2.1. Umur Responden.....	40
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	41
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	42
4.2.4. Luas Lahan .....	43
4.2.5. Sumber Mata Pencaharian.....	43
4.3. Keadaan Umum Lingkungan Pertanian di Desa Lebak Pering.....	44
4.3.1. Keadaan Umum Komoditas Usaha Tani di Desa Lebak Pering .....	44
4.4. Keadaan Umum Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani di Desa Lebak Pering .....	46
4.5. Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok di Desa Lebak Pering .....	47
4.6. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.....	53
4.6.1. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering diukur dari Kenaikan Harga Pangan.....	54
4.6.2. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering diukur dari Penurunan Harga Pangan .....	55

	Halaman
4.6.3. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering diukur dari Ketersediaan Pangan .....	57
4.6.4. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering diukur dari Keterjangkauan Pangan.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Skor IKP Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.....	4
Tabel 3.1. Nilai interval kelas .....	36
Tabel 4.1. Daftar Kependudukan Desa Lebak Pering.....	34
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Lebak Pering .....	37
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Lebak Pering .....	38
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Peribadatan di Desa Lebak Pering .....	39
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Industri di Desa Lebak Pering .....	39
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Umur .....	41
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Lebak Pering Pada Tahun 2022.....	42
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani di Desa Lebak Pering.....	42
Tabel 4.9. Mata Pencaharian Utama dan Tambahan Petani.....	44
Tabel 4.10. Komoditas Usahatani di Desa Lebak Pering.....	44
Tabel 4.11. Luas tanam tanaman sayuran di Desa Lebak Pering tahun 2019 .....	45
Tabel 4.12. Jenis Ternak di Desa Lebak Pering tahun 2015.....	45
Tabel 4.13. Petani Penerima Manfaat Program Pemerintah .....	46
Tabel 4.14. Rata-rata Harga Bahan Pangan Pokok Sumatera Selatan Tahun 2016-2021 .....	47
Tabel 4.15. Harga Bahan Pangan Pokok Tingkat Konsumen (Pedagang Eceran) Kabupaten Ogan Ilir Maret 2021 sampai Agustus 2021.....	49
Tabel 4.16. Harga Bahan Pangan Pokok Tingkat Konsumen (Pedagang Eceran) Kabupaten Ogan Ilir September 2021 sampai Februari 2021.....	49
Tabel 4.17. Harga Bahan Pangan Pokok di Desa Lebak Pering Tahun 2021-2022 .....	51
Tabel 4.18. Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering .....	53
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan Pada Indikator Kenaikan Harga Pangan.....	54

	Halaman
Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan Pada Indikator Penurunan Harga Pangan .....	56
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan Pada Indikator Ketersediaan Pangan .....	57
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan Pada Indikator Keterjangkauan Pangan .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	25
Gambar 4.1. Rata-rata Harga Bahan Pangan Pokok Sumatera Selatan Tahun 2016-2021 .....	48
Gambar 4.2. Rata-rata Harga Bahan Pangan Pokok Tingkat Konsumen (Pedagang Eceran) Kabupaten Ogan Ilir Maret 2021- Februari 2022 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	68
Lampiran 2. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan Selatan .....	69
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	70
Lampiran 4. Identitas Responden.....	75
Lampiran 5. Rangkuman Skor Seluruh Indikator Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan .....	76
Lampiran 6. Skor Persepsi Petani Terhadap Fluktuasi Harga Pangan di Desa Lebak Pering .....	77

## BIODATA

**Nama/NIM** : **Bella Safira/05011381823168**  
**Tempat/tanggal lahir** : **Toman/17 November 2000**  
**Tanggal Lulus** : **31 Januari 2023**  
**Fakultas** : **Pertanian**  
**Judul** : **Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya Dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : **Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**  
**Pembimbing Akademik** : **Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**

---

Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

*Analysis of Staple Food Price Fluctuations and Their Relation to Food Security Conditions in Lebak Pering Village South Pemulutan District Ogan Ilir Regency*

Bella Safira<sup>1</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

## Abstract

The purpose of this study was to (1) Analyze the price level fluctuations of staple foods in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (2) Measuring farmers' perceptions of fluctuations in food prices in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted from January to February 2022. The research method used in this study was a survey method. Determining the number of samples used in this study is a simple random sample method (simple random sampling) to respondents in Lebak Pering Village. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study indicate that fluctuations in the price of staple foodstuffs in South Sumatra Province will also be followed at the district to village level, one of which is Lebak Pering Village with a trend of increasing price fluctuations. The highest average price occurred in March 2021. The total average value obtained for all indicators of fluctuations in food prices is 28.20 with moderate criteria, because it is in the interval  $26.67 \leq x \leq 36.67$ . As for the moderate criteria, most farmers even though there are fluctuations in staple food prices, are still able to meet basic food needs, even if only modestly.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

Keywords: fluctuation, food prices, food security, staple food, perception farmer

Pembimbing,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Januari 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia sedang menghadapi tantangan yang cukup besar dalam menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk yang cukup besar. Penduduk Indonesia memiliki kebutuhan yang kompleks. Hal ini yang menyebabkan salah satu isu penting dan sentral di Indonesia dalam kehidupan kebangsaan dan bernegara adalah membahas mengenai pangan. Oleh karena itu, salah satu prioritas isu adalah ketahanan pangan (Wicaksono, 2012). Isu global menjadikan permasalahan kerawanan menjadi perhatian utama bagi negara miskin dan juga pada negara berkembang, namun tidak dipungkiri juga permasalahan ini ditemukan di negara maju (Conceição, dkk. 2016; Yeoh, Sin, Lê, Terry, dan Mcmanamey, 2014). Menurut kebijakan yang terdapat pada undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, menyebutkan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang paling utama. Pangan disebutkan sebagai kebutuhan dasar manusia yang utama dan pemenuhannya adalah bagian dari hak asasi manusia yang sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Kelangsungan kehidupan yang dijalani oleh manusia terikat dan tidak dapat dipisahkan dari pangan. Hal ini dikarenakan pangan merupakan sumber kebutuhan pokok bagi manusia. Kebutuhan pangan dapat terpenuhi dari Pertanian peternakan dan perikanan yang dicerminkan sebagai tolak ukur berkembangnya perekonomian yang merupakan bagian dari pembangunan bangsa Indonesia (Rusdiana & Maesya, 2017). Pangan dijadikan sebagai kebutuhan fisiologis dan merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal ini dikarenakan pangan berkaitan erat dengan kehidupan, bertumbuh dan berkembangnya manusia (Suradi, 2015). Harga menjadi faktor penting dari pangan, pangan sangat berkaitan erat dengan harga yang menjadi salah satu aspek penting bagi perkembangan oleh pemerintah secara berkala. Kenaikan pada harga pangan yang meningkat drastis tentu akan menimbulkan dampak seperti gejala sosial bagi masyarakat (Resnia, 2012).

Hariharan dan kumar (2012), menyatakan bahwa naiknya suatu harga pangan disebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan jumlah penduduk dan

pergeseran kebiasaan konsumsi makanan, naiknya harga pupuk dan bahan bakar menjadi salah satu kunci utama transportasi (pendistribusian, produksi dan komoditas pangan). Tekanan dari sisi permintaan. Faktor alam meliputi hujan, angin topan, banjir, kekeringan, serangan hama dan penyakit atau organisme pengganggu tanaman akan berdampak terhadap turunnya produktivitas pertanian. Ini tentunya akan menyebabkan kebutuhan pangan akan meningkat karena kenaikan barang yang lainnya (Widayatsari dan Yovita, 2015). Menurut Satya (2016), yang mempengaruhi harga salah satunya adalah jumlah dari barang yang ditransaksikan, pembentukan harga bagi produk komoditas pangan dan pertanian akan dipengaruhi dari sisi penawaran karena permintaan cenderung stabil mengikuti trend yang sedang berkembang. Selain faktor peningkatan jumlah penduduk dan kebiasaan konsumsi, faktor alam, terdapat dua faktor utama yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan harga. Adapun dua faktor ini meliputi faktor produksi atau panen dan faktor perilaku dan penyimpanan. Harga seringkali mengalami fluktuasi dikarenakan ketidaktepatan atau guncangan yang terjadi pada harga pangan pokok dan peningkatan jumlah produsen serta tingginya permintaan konsumen yang ada di pasaran mengenai pangan pokok. Hal ini akan berdampak pada besarnya mother jin permasalahan dan rendahnya harga yang akan diterima oleh petani karena terjadinya fluktuasi harga yang tinggi pada pangan pokok.

Undang-undang nomor 18 pada tahun 2012 tentang pangan menjelaskan mengenai ketahanan pangan pemerintah yaitu di mana kondisi terpenuhinya pangan bagi suatu negara sampai dengan perindividunya tercerminnya tersedianya pangan yang cukup dari segi kuantitas dan kualitas aman beragam bergizi merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama keyakinan dan budaya dalam masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Fokus dari ketahanan pangan ini tidak hanya penyediaan pangan tingkat wilayah akan tetapi termasuk tingkat rumah tangga. Konsep ketahanan pangan yang disepakati secara internasional dalam World Conference on Human Right 1993 dan World Food Summit 1996 merupakan sebuah kondisi akan kebutuhan gizi dari individu dan perseorangan terpenuhi jumlahnya baik mutu dan kualitasnya hal ini

ditujukan agar manusia dapat hidup dengan aktif dan sehat dan sesuai dengan budaya setempat (Rosyadi & Purnomo, 2012).

Untuk mengetahui Kondisi Ketahanan Pangan di Indonesia saat ini Badan Ketahanan Pangan Nasional menghitung Indeks Ketahanan Pangan 2018 dengan menggunakan beberapa indikator yang digunakan dalam penyusunan turunan 3 aspek ketahanan pangan yaitu, ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Sebanyak 81 kabupaten atau 19,5% dari 416 kabupaten memiliki skor IKP yang rendah dengan sebaran sebagai berikut: 26 kabupaten (6,3%) masuk kelompok 1, 21 kabupaten (5%) masuk kelompok 2 dan 34 kabupaten (8,2%) masuk kelompok 3. Dari 26 kabupaten kelompok 1, sebanyak 17 kabupaten berada di Provinsi Papua, 6 kabupaten di Provinsi Papua Barat, 2 kabupaten di Provinsi Maluku dan 1 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan pada wilayah kota, terdapat 2 kota (2%) yang masuk kelompok 1, yaitu Kota Subulussalam di Aceh dan Kota Tual di Maluku, 2 kota (2%) yang masuk kelompok 2, yaitu Kota Gunung Sitoli di Sumatera Utara dan Kota Pagar Alam di Sumatera Selatan, dan 3 kota (3,1%) yang masuk kelompok 3, yaitu Kota Tanjung Balai di Sumatera Utara, Kota Lubuk Linggau di Sumatera Selatan, dan Kota Tidore Kepulauan di Maluku Utara.

Berdasarkan skor IKP yang didapatkan dari perhitungan di kabupaten atau kota daerah atau provinsi yang rawan salah satunya adalah provinsi Sumatera Selatan. Badan ketahanan pangan Nasional telah mempublikasi persentase kerawanan di Sumatera Selatan. Terdapat beberapa kabupaten atau kota yang berada pada kuadran 1 sampai 3. Hal ini berarti daerah tersebut masih rentan akan ketahanan pangannya. Beberapa indikator yang menjadi penentu bagi rawannya ketahanan pangan di Sumatera Selatan adalah keadaan sosial ekonomi bagi masyarakat tersebut. Berikut tabel skors kabupaten/kota di Sumatera Selatan. 3 kota di provinsi Sumatera Selatan masuk kuadran 1-3 yaitu kota Lubuk Linggau, Pagaralam dan Prabumulih yang memiliki skors <60,00 dimana kabupaten/kota yang masuk kuadran 1-3 adalah daerah yang perlu kita ketahui mengapa belum mencapai ketahanan pangan. Konsep Sustainable Development Goals (SDGs) Pada tujuan kedua menjelaskan Zero hunger atau tanpa kelaparan yang memiliki makna bahwa jumlah penduduk kabupaten atau kota Sumatera Selatan harus mencapai 0%. Pada tahun

2009-2018 data perkembangan kerawanan pangan yang berada di daerah Sumatera Selatan menunjukkan bahwa terdapat persentase masyarakat dengan rawan pangan yang terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama yaitu masyarakat yang sangat rawan pangan, masyarakat rawan pangan dan masyarakat yang tahan pangan. Standar yang digunakan Badan Ketahanan Pangan untuk mengukur krawanan pangan masyarakat adalah batasan angka kecukupan gizi (AKG) sebesar 2000 kkal/orang/hari (WNPG VIII, 2004), dan batasan rawan pangan adalah 1400 kkal/orang/hari(70% dari AKG).

Tabel 1.1. Skors IKP (Indeks Ketahanan Pangan) Tingkat Kabupaten atau Kota Provinsi Sumatera Selatan

No	TINGKAT KABUPATEN atau KOTA	SKORS IKP
1	Banyuasin	77,25
2	Empat Lawang	71,18
3	Lahat	70,82
4	Muara Enim	72,12
5	Musi Banyuasin	75,13
6	Musi Rawas	76,58
7	Musi Rawas Utara	62,03
8	Ogan Ilir	73,96
9	Ogan Komering Ilir (OKI)	75,49
10	Ogan Komering Ulu (OKU)	73,74
11	Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS)	73,87
12	Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)	78,49
13	Penukal Abad Lematang Ilir (PALI)	67,27
14	Lubuk Linggau	48,90
15	Pagaralam	36,41
16	Palembang	73,26
17	Prabumulih	51,88

Sumber : BKP, Indeks Ketahanan Pangan 2018.

Kepulauan Sumatera mempunyai lahan rawa lebak yang cukup luas sekitar

Lahan rawa Lebak yang terdapat di pulau Sumatera memiliki luas yang cukup tinggi yaitu 3,44 juta hektar dan lahan pertanian berjumlah 1,15 juta hektar. (Djamhari dalam Pujiharti, 2017). Sumatera Selatan salah satu daerah yang menyuplai beras nasional yang dihasilkan oleh lahan rawa Lebak seperti pada kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Musi Banyuasin. Terdapat sekitar 285.941 hektar luasan lahan Lebak dan sejumlah 166.908 hektar ditanami dengan padi sebanyak satu kali dalam satu musim, 8.982 ha ditanami selain padi, dan 80.085 ha tidak ditanami padi (BPS Sumatera Selatan 2015). Untuk

mengembangkan lahan pertanian yang akan ditanami tanaman produk penghasil pangan lahan rawa Lebak memiliki potensi yang sangat baik. Dua kabupaten yang memiliki luas lahan terbesar adalah Ogan Komering Ilir (27,8%) dari total lahan lebak di Sumatera Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir (20,6%) dari total lahan lebak di Sumatera Selatan. Pemanfaatan lahan rawa Lebak sudah banyak dilakukan untuk beberapa jenis pertanian. Seperti misalnya pada saat musim kemarau lahan rawa Lebak akan ditanami padi setahun sekali. Penanaman setahun sekali ini akan berdampak pada produktivitas hasil pertanian yang menghasilkan padi berbeda dengan sawah yang diairi. Tentunya kondisi ini membuat petani sulit untuk mencapai ketahanan pangan keluarga belum lagi iklim yang berubah-ubah dengan cepat yang akan memberikan dampak negatif terhadap usaha pertanian di rawa lebak. Kerawanan pangan akan berpeluang lebih tinggi dibandingkan dengan ketahanan pangan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kerawanan pangan ini adalah dengan melakukan penyuluhan pertanian dengan memberdayakan petani yang dilakukan oleh badan ketahanan pangan dan dinas Pertanian. Namun faktanya kegiatan ini belum mampu menunjukkan hasil yang nyata bagi ketahanan pangan keluarga, Yunindyawati *et al* (2014).

Pengembangan lahan rawa lebak menurut Febriyansyah (2013) Beberapa kendala yang dialami dalam pengembangan lahan rawa lebak ini adalah di mana kondisi sosial ekonomi masyarakat kurang mendukung dan sarana serta prasarana juga belum memadai atau bahkan belum ada. Contohnya dapat dilihat di kecamatan pemulutan Selatan kabupaten Ogan Ilir yang merupakan daerah persawahan Lebak. Petani yang berada di areal ini mengalami beberapa tantangan seperti usaha tani pada lahan rawa Lebak hanya dilakukan setahun sekali dan bergantung kepada musim, belum terdapat pengairan atau drainase yang baik untuk mengairi sawah yang tentunya akan mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan pada lahan padi di rawa Lebak. (Saridan Azmi, 2016) mengatakan resiko lainnya adalah terdapat serangan organisme pengganggu tanaman seperti hama dan penyakit tumbuhan, terjadi bencana alam dan iklim yang kurang menguntungkan, fluktuasi yang terjadi terhadap harga serta social ekonomi petani yang menyebabkan terjadinya kesenjangan produktivitas

Kecamatan Pemulutan Selatan merupakan salah satu wilayah Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di Desa Lebak Pering, yang mana Desa Lebak Pering merupakan salah satu desa rawan pangan. Kendala yang di hadapi oleh petani padi yang ada di Desa Lebak Pering dari segi masyarakat di desa tersebut tidak terdapat persediaan air yang cukup untuk menanam padi, mereka hanya mengandalkan lahan sawah tadah hujan sehingga jika curah hujan sedang tidak stabil maka akan terjadi kekeringan di lahan petani. Dari kendala tersebut produksi padi tidak berjalan dengan baik belum lagi serangan hama dan penyakit pada padi dan juga penjualan dari hasil panen padi masih menjadi kendala bagi petani. Sehingga dari kendala penjualan hasil panen tersebut petani tidak bisa membeli bahan pangan pokok yang lengkap bahkan ada yang mengurangi pembelian pangan pokok jika pendapatan dari penjualan hasil panen tengah menurun. Berlandaskan dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik mengambil tema yang berjudul “Analisis Fluktuasi Tingkat Harga Pangan Pokok dan Kaitannya dengan Kondisi Ketahanan Pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana fluktuasi harga pangan pokok di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap fluktuasi harga pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis fluktuasi tingkat harga pangan pokok di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur persepsi petani terhadap fluktuasi harga pangan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Pemerintah untuk lebih memperhatikan tingkat harga pangan pokok yang ada di Desa Lebak Pering.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak-pihak instansi terkait.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan studi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, I. S., Saputra, Y. H., & Sayaka, B. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 pada Dinamika Rantai Pasok Pangan Pokok. In Litbang Pertanian (pp. 297–319).pse.litbang.pertanian.go.id. <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/15-BBRC-2020-III-2-3-ISA.pdf>.
- Arifin, H.S., Fuady, I., Kuswarno, E. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1): 88-101.
- Agustini S. 2020. Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan [Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Andini, B. D. (2017). Pemetaan Ketahanan Pangan Wilayah Berdasarkan aspek Akses Pangan Di Kabupaten Bantul. Skripsi, (Prodi Agribisnis, FP.UMY).
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian*. 2015. “Data Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2014”. Diakses <https://bkp.pertanian.go.id>. Pada tanggal 20 September 2022.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian*. 2015. “Data Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2014”. Diakses <https://bkp.pertanian.go.id>. Pada tanggal 01 Januari 2023.
- Ben Abdallah, Marwa . (2021). Exploring the Link Between Food Security and Food Price Dynamics: A *Bibliometric Analysis Agriculture Journals* Volume 11, <https://doi.org/10.3390/agriculture11030263>.
- Badan Ketahanan Pangan Kementan RI*. (2013). Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Jakarta: *BKP Kementan RI*.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian*. 2015. “Data Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2014”. Diakses <https://bkp.pertanian.go.id>. Pada tanggal 01 Januari 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI*. 2017. Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka. Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*. 2015. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan. *Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*, Palembang.
- Conceição, P., Levine, S., Lipton, M., & Warren-Rodríguez, A. (2016). Toward a food secure future: Ensuring food security for sustainable human development in Sub-Saharan Africa. *Food Policy*, 60, 1–9. doi:10.1016/j.foodpol.2016.02.003.
- Djamhari, Sudaryanto. (2009). Peningkatan Produksi Padi di Lahan Lebak Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Lahan Pertanian ke Luar Pulau Jawa.



- Damayanti, V. L., & Khoirudin, R. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17 (2). <https://doi.org/10.18196/jesp.17.2.37-35>.
- Dinawan, M.R. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Study Kasus pada Yamaha Mio PT. Harpindo Jaya Semarang). Tesis, Ekonomi S-2, Universitas Diponegoro, Semarang. Diunduh dari: <http://core.ac.uk/download/pdf/11722715.pdf>. Diakses pada: 22 Januari 2023.
- Dhika, P.R. (2020). Strategi Dinas Ketahanan Pangan Dalam Pemenuhan Pangan Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 8 (4).
- Erwan Agus Purwanto, P., & Dyath Ratih Sulistiyastuti, M. S. (2018). Implementasi Kebijakan Publik. pdf.pdf (I, Issue September). Gavamedia Yogyakarta.
- Edi Riadi. 2011. Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS, Jogjakarta
- Erkananda, Mahyus. 2015. Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Emawati, N. (2016). Kemiskinan di desa Pesisir Penghasil Tanaman Pangan di Kabupaten Bantul. Thesis., (Universitas Gadjah Mada).
- Febriyansyah A.2013 Analisis Potensi Dan Pemanfaatan Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah AgrIBA*.1(2):141-158.
- Freeman, R. E. et. al. (2010). Stakeholder Theory: The State Of The Art. Ca,bridge University Press.
- Fure, H. 2013. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga dan Kualitas Pelayanan pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hariharan dan kumar 2012. An Analysis Of Food Inflation In India, Volume 2, issue.
- Hermanto, Azahari, D.H., Rachmat, M., Ilham, N., Kariyasa, I.K., Supriyati, Setiyanto, A.,Yofa, R.D., dan Yusuf, E.S. (2016). Outlook Komoditas Pangan Strategis Tahun 2015-2019. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Irawan, B. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi, Harga dan Marjin Pemasaran Syuran dan Buah. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 5 No. 4,: 358-373.

- Kimura, S., J. Antón & C. LeThi. 2010. Farm Level Analysis of Risk and Risk Management Strategies and Policies.
- Kapahang F.Nela, Tampi R.E Jhony dan Rogahang J. Joula. 2016. “Pengaruh Kualitas Produk & Harga Terhadap Keputusan Membeli” *Jurnal Adminitrasi Bisnis 2016*. Vol. 1, No. 1, Juli
- Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Erlangga
- Kospa, H.S.D. (2018). Kajian persepsi dan perilaku masyarakat terhadap air sungai. *Jurnal Tekno Global*; 7(1): 21- 27.
- Komala S, Nur A. 2016. Karakteristik Petani dan Tingkat Resiko Pengelolaan Padi Sawah Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal AgrIBA*.4(2).ISSN:2303 –1158
- Murti, F. B. 2014. Manajemen Operasi dengan Analisis Peramalan Permintaan pada PT. Sentral Telekomunikasi Modern Jaya –Indosat Sukoharjo.UNS-F. Ekonomi Prog. D III Manajemen Bisnis: Surakarta.
- Manus, Fanly W dan Bode Lumanauw. 2015. Kualitas Produk, Harga dan Kualitas Layanan, Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Kartu Prabayar Tri di Kelurahan Wawalintouan Tondano Barat. *Jurnal EMBA* vol.3 no.2 Juni 2015.
- Muhammad, F. 2020. Ketahanan pangan rumah tangga di tengah badai corona. *Republika.co.id*. 23 April 2020. [5 Mei 2020].
- Nurrahmi, M., Puspasari, M., Handikho, B., Dan Fitriah, W. 2021. Pengaruh Persepsi Dan Pengalaman Terhadap Keputusan Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 6 (2).
- Nasmiati, C., Ginting, R., & Rahman, A. (2014). Analisis Produksi dan Ketersediaan Serta Kebutuhan Kedelai Dalam Kaitannya Dengan Ketahanan Pangan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 7(1).
- Nurhemi, Shinta R. I., Soekro, Guruh, & Suryani, R. 2014. Pemetaan Ketahanan Pangan Di Indonesia: Pendekatan TFP Dan Indeks Ketahanan Pangan. Working Paper. Jakarta: Bank Indonesia.
- Pujiati, N. (2020). Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4 (2), 191.
- Prabowo,D.W. 2014. Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok dengan Metode Analytical Hierarchy Process. Pusat Kebijakan Perdagangan dalam Negeri, BP2KP, Kementerian Perdagangan -RI. *Jurnal Kemendag*.

- Pradipta, Muhammad Irfan Maulana. (2018). Mekanisme Penentuan Harga Produk Waroeng Spesial Sambal (SS) Yogyakarta dalam Perspektif Ekonomi Islam (Skripsi). From <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9784>
- Putri, M. A., Yelfiarita, & Afrizal, R. (2020). Sistem Pertanian Terpadu dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal. Analisis Kinerja Pemasaran Telur Ayam Di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, 43–44.
- Pardede, R. Dan Yudi, H.T. 2017. Pengaruh Persepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Yang Dimediasi Kepuasan Konsumen. *Journal of Business & Applied Management*. 10 (1).
- Priyanto, David. 2013. Analisis Antecedents Keputusan Pembelian. Diunduh dari: [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3655/2/T1\\_212007116\\_Full%20text.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3655/2/T1_212007116_Full%20text.pdf). Diakses pada: 22 Januari 2023.
- Rakhmayudhi., Jaja., dan Koko. 2018. Implementasi Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Fungsi Pengawasan Benih Bersertifikasi Pada Instalasi Psbtph Wilayah Subang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. 4 (1).
- Rosyadi, I., Purnomo, D. (2012). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13 (2), 303-315.
- Russel and Taylor.2010.Operations Management, 7th Edition, John Wiley and Sons Inc, United States.
- Rusdiana, S., & Maesya, A. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebutuhan Pangan Di Indonesia. *Jurnal Agriekonomika*, 6 (1), 12– 25.
- Resnia, Ranni. 2012. Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok (BAPOK) dan Daya Beli Kelompok Masyarakat Berpendapatan Rendah *Staple Food Prices and Purchasing Power of Low-Income Groups*. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. 6(2): 169-188.
- Rondonuwu, Priscilia D. 2013. Kualitas Produk, Harga dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Mobil Nissan March Pada PT. Wahana Wirawan Manado. *Jurnal EMBA* vol.1 no.4 Desember 2013.
- Satya, Venti Eka. 2016. Anomali Fluktuasi Harga Bahan Pangan Di Indonesia. *Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 8(3): 13-16.
- Suradi, 2015.Kebutuhan Pangan bagi Rumah Tangga Miskin. *Jurnal Sosio Informa* Vol. 01.No. 1. Januari - April, Tahun 2015.
- Safa'at, R. 2013. Rekonstruksi Politik Hukum Pangan: Dari Ketahanan Pangan Ke Kedaulatan Pangan. Malang: UB Press.
- Susilo, E. Purwanti, P. Fattah, M. 2017. Adaptasi Manusia, Ketahanan Pangan Dan Jaminan Sosial Sumberdaya.Malang: UB Press.

- Sari, D. L. (2010). Analisis spread harga gabah dan beras serta integrasi pasar dan komoditas (Tesis, IPB University).
- Sodiq, M. 2017. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Siti, Lovi dkk. (2021). Ekologi Pangan dan Gizi Masyarakat. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Salvatore, D. 2014. Managerial Economics in Global Economy. Oxford University Press.
- Supranto, J. 2011. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sitorus, R. S., Rahmanta, & Ayu, S. F. (2020). The influence of food price fluctuation on inflation in Padang Sidempuan City, North Sumatera Province. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 454(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/454/1/012023>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta, Bandung, 630 hlm .
- Schiffman, L.G., & L.L Kanuk. (2013). Perilaku konsumen. Alih Bahasa: Zoelkifli Kasip. Jakarta: PT. INDEKS
- Virginia G, B Susanto, Restiandito, U Proboyekti. 2018. Logical Framework Analysis dan Appreciative Inquiry dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Organisasi. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. 3 (1) Tahun 2018. ISSN. 2541-3805.
- Wisudayati TA, DC Hidayat, DJ Sudrajat. 2019. Pengembangan potensi Pnbp dengan Logical Framework Approach: Studi Kasus Stasiun Penelitian Nagrak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 8 (2): 93 – 103.
- Wicaksono, Arditya. 2012. Optimalisasi Kepemimpinan Nasional dalam Melaksanakan Kebijakan Distribusi Pangan Dapat Mewujudkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Agriekonomika*, 1(1): 36-46.
- Walgito. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Zulius, A., 2013. Sistem Informasi Harga Pangan Pokok Pada Kantor Ketahanan Pangan Kota Lubuk linggau. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*. 5 (2).